

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala usaha yang dilakukan secara sengaja dan terencana oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan yang mengubah hidup menjadi lebih baik lagi.

Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati (2015:70) menyatakan “Pendidikan adalah suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus.”

Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, dinyatakan:

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan mempunyai tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik pada perubahan tingkah laku baik moral maupun intelektual yang dapat dijadikan bekal hidup sebagai makhluk hidup maupun makhluk sosial. Untuk mencapai tujuan tersebut, siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang telah di bimbing oleh guru melalui suatu proses kegiatan belajar mengajar. Dalam bukunya Ihsana El Khuluqo (2017: 1) menyatakan “Belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah lakunya baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor untuk memperoleh tujuan tertentu.”

Dalam proses belajar mengajar dan untuk mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangatlah penting dan diharapkan dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dan dapat menambah motivasi belajar siswa.

Dalam pembelajaran dengan menggunakan model akan lebih baik jika seorang guru menggunakan media sebagai alat bantu untuk menyampaikan pesan sehingga dengan menggunakan media pembelajaran pesan akan cepat diterima dan dipahami oleh siswa. Sukiman (2017:29) menyatakan “media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.”

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin cepat maka media pembelajaran turut berkembang pula. Satu media pembelajaran yang sedang berkembang saat ini adalah media Audio Visual. Ega Rima Wati (2016:44) “Media audio visual merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara terpadu pada saat mengomunikasikan pesan atau informasi.”

Dengan demikian, media audio visual dapat digunakan pada mata pelajaran yang dipelajari di SD, sekarang ini sekolah sudah banyak menggunakan kurikulum 2013 yaitu pembelajaran tematik, namun peneliti hanya melakukan pengamatan pada pembelajaran IPA karena pendidikan ilmu pengetahuan alam merupakan bidang studi tentang alam semesta serta segala proses yang terjadi di dalamnya dan IPA merupakan pelajaran yang setiap harinya langsung berhubungan pada kehidupan manusia dan pada materi IPA banyak konsep-konsep IPA yang sulit untuk dipahami siswa pada usia anak SD. Oleh karena itu pelajaran IPA harus diajarkan dengan berbagai strategi pembelajaran, yang dapat mengembangkan minat, semangat, gairah, dan antusias belajar siswa dalam mata pelajaran IPA.

Namun kenyataannya bahwa dalam pembelajaran IPA guru masih banyak menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas. Sedangkan penggunaan media pembelajaran masih jarang digunakan, dan siswa merasa bosan saat pembelajaran itu berlangsung. Hal ini terlihat dari hasil ujian tengah semester yang telah dilaksanakan bahwa nilai rata-rata IPA kelas V belum maksimal atau semua belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Data hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dapat dilihat seperti tabel di bawah ini :

Tabel 1.1 Nilai Ujian Tengah Semester IPA Kelas V SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2019/2020

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Ketuntasan
65	≥ 65	41	57,75%	Tuntas
	< 65	30	42,25%	Tidak Tuntas
Jumlah		71	100%	

Sumber: Guru Kelas V SD Negeri 064023 Kemenangan Tani

Berdasarkan data tabel 1.1 di atas dapat dijelaskan bahwa dari 71 siswa kelas V SD Negeri 064023 Kemenangan Tani, diperoleh nilai ujian tengah semester IPA yang tuntas dari 71 siswa adalah 41 orang (57,75%), sedangkan yang tidak tuntas mencapai 30 orang (42,25%), maka pembelajaran IPA belum optimal dan nilai hasil belajar yang diperoleh siswa belum maksimal, karena masih banyak siswa yang belum mencapai KKM yang telah ditentukan, secara umum siswa dikatakan tuntas secara klasikal jika mencapai 85%. Hasil belajar siswa yang belum maksimal itu disebabkan oleh faktor guru yang masih jarang menggunakan media dalam proses belajar mengajar, siswa merasa bosan saat proses belajar mengajar, motivasi belajar siswa masih kurang dan siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Dari beberapa masalah yang ada maka peneliti akan mencoba menggunakan media audio visual untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa. Alasan menggunakan media ini karena mengandung unsur suara yang bisa di dengar dan unsur gambar yang bisa dilihat. Dengan harapan melalui media audio visual motivasi belajar siswa meningkat dan tidak merasa bosan saat proses belajar mengajar sehingga diharapkan hasil belajar siswa semakin membaik.

Didukung oleh hasil penelitian Vinny Alfianti, dkk (2016) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota dan didukung juga oleh hasil penelitian Tahan Suci Windasari dan Harlinda Syofyan (2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara media audio visual terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Duri Kepa 05. Berdasarkan uraian dan dukungan dari jurnal tersebut, maka

peneliti tertarik juga untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2019/2020.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Guru jarang memanfaatkan media pada saat menyampaikan materi pembelajaran.
2. Siswa merasa bosan saat proses belajar mengajar dilaksanakan.
3. Kurangnya motivasi siswa untuk belajar.
4. Siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah agar lebih fokus pada permasalahan yang akan dibahas, batasan masalah penelitian ini adalah :

1. Media pembelajaran yang digunakan adalah media audio visual yang berjenis video pembelajaran.
2. Materi yang digunakan ada pada Tema 6 Panas dan Perpindahannya Subtema 2 Perpindahan Kalor di Sekitar Kita yang dibatasi pada materi Perpindahan Panas atau Kalor.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan pembatasan masalah yang telah peneliti sampaikan, maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran hasil belajar IPA materi perpindahan panas atau kalor yang diajarkan dengan menggunakan media audio visual siswa kelas V SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar IPA materi perpindahan panas atau kalor yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional siswa kelas V SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2019/2020?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPA materi perpindahan panas atau kalor siswa kelas V SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2019/2020?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar IPA materi perpindahan panas atau kalor yang diajarkan dengan menggunakan media audio visual siswa kelas V SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2019/2020
2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar IPA materi perpindahan panas atau kalor yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional siswa kelas V SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPA materi perpindahan panas atau kalor siswa kelas V SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2019/2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

1. Bagi Guru
Sebagai bahan masukan agar menggunakan media pembelajaran saat proses belajar mengajar, termasuk menggunakan media audio visual untuk materi perpindahan panas atau kalor agar menambah minat belajar siswa.
2. Bagi Siswa
Melalui media pembelajaran audio visual diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi Peneliti
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman untuk peneliti.